

### **III. DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif karena sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerpen "Datuk" karya Ahmad Fuadi. Dengan metode tersebut penulis mengumpulkan data berupa nilai atau skor yang diperoleh melalui tes yang kemudian ditafsirkan dan dijadikan kesimpulan.

#### **3.2 Populasi**

Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2011/2012. Populasi berjumlah 221 siswa yang tersebar dalam enam kelas.

#### **3.3 Sampel**

Sampel penelitian ini berjumlah 38 orang yang diambil dari populasi secara acak dengan teknik *proporsional sampling*.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto

(2006:134) yakni jika jumlah populasi besar dan lebih dari 100 orang,

sampel dapat diambil sebesar 10%--15% atau 20% --25%.

Berdasarkan ketentuan tersebut, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 15% dari 221

siswa sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 38 siswa.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel satu di bawah ini.

**Tabel 1: Jumlah Siswa Kelas XI SMANegeri 1 Gedong Tataan Tahun Pelajaran 2011/2012.**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	15% dari Jumlah Siswa
	Laki-Laki	Perempuan		
XI IPA 3	15	23	38	7
XI IPA 4	12	24	36	6
XI IPA 2	12	24	36	6
XI IPA 1	13	23	36	6
XI IPS 1	14	23	37	6
XI IPS 2	20	18	38	7
Jumlah	86	135	221	38

**Sumber: Data sekolah**

Langkah-langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menulis nama-nama siswa pada secarik kertas yang digulung kecil-kecil dan dimasukkan ke dalam gelas lalu dikocok.
2. Memberikan nomor urut tiap siswa berdasarkan nomor tiap kelas.
3. Setiap nomor urut ditulis di kertas kecil kemudian digulung dan dimasukkan ke dalam gelas.
4. Gulung kertas tersebut dikeluarkan satu persatu sesuai dengan jumlah sampel.
5. Hal ini dilakukan di setiap kelas sampai jumlah keseluruhan didapatkan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah dengan test tertulis. Materi tes diambil dari cerpen "Datuk" karya A. Fuadi. Soal yang digunakan berbentuk esai. Soal berjumlah sepuluh, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 40. Disediakan waktu satu jam pelajaran (45 menit) untuk membaca cerpen tersebut.

Kemudian siswa mengerjakan test tertulis tersebut sampai habis waktu sembilan puluh menit untuk menghitung dari aktivitas membaca cerpen.

**Tabel 2. Pedoman penilai dalam mengapresiasi tema, penokohan, alur, latar, amanat adalah sebagai berikut.**

No	Aspek Penilaian	Jumlah Soal	Bobot	Total
1	Tema	1	4	4
2	Penokohan	2	4	8
3	Alur /plot	3	4	12
4	Latar/setting	2	4	8
5	Amanat	2	4	8
<b>Jumlah</b>		10	20	40

**Tabel 3. Indikator dan Skor kemampuan Siswa dalam Mengapresiasi Cerpen.**

No	Rentang Skor	Rentang Mutu	Indikator	Sub Indikator
1	4	Sangat baik	Tema	Sangat Apresiatif, jawaban sepenuhnya sesuai dengan pokok persoalan yang dikembangkan dalam cerpen. (Siswa mampu mengapresiasi tema pada cerpen dengan benar dan menafsirkan tema dengan jelas, padat dan menyeluruh, walaupun dengan kata-kata yang berbeda dengan kunci jawaban).
	3	Baik		Apresiatif, cakupan jawaban memadai, jawaban sebagian besar sesuai dengan pokok persoalan yang dikembangkan dalam cerpen, tetapi kurang terperinci dengan jelas. (Siswa mampu mengapresiasi tema dengan benar tetapi penafsiran tema kurang terperinci dan jelas, walaupun dengan kata-kata yang berbeda dengan kunci jawaban).

2	2	Cukup	Tokoh / penokohan	Cukup apresiatif atau terbatas, cakupan jawaban kurang memadai, jawaban sedikit sesuai dengan pokok persoalan yang dikembangkan dalam cerpen. (Siswa belum dapat menentukan tema dengan benar tetapi memberikan penafsiran yang cukup masuk akal, ataupun sebaliknya).
	1	Kurang		Tidak apresiatif, cakupan jawaban tidak masuk akal, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, tidak cukup bahan untuk dinilai.
	0	Gagal		Tidak menjawab sama sekali.
	4	Sangat baik		Sangat apresiatif, jawaban sepenuhnya sesuai dengan pertanyaan. (Siswa dengan sangat baik menyebutkan siapa saja tokoh pada cerpen dan mengidentifikasi penokohan dengan mengenali ciri-ciri watak pada tokoh cerpen dengan disertai bukti logis dengan memberikan hal-hal yang secara eksplisit terdapat pada cerpen).
	3	Baik		Apresiatif, cakupan jawaban memadai, jawaban sebagian besar sesuai dengan pertanyaan. (Siswa dengan baik menyebutkan siapa saja tokoh pada cerpen dan mengidentifikasi penokohan dengan mengenali ciri-ciri watak pada tokoh cerpen tetapi tidak dengan disertai bukti logis dengan tidak memberikan hal-hal yang secara eksplisit terdapat pada cerpen).
	2	Cukup		Cukup apresiatif atau terbatas, cakupan jawaban kurang memadai, jawaban sedikit sesuai dengan pertanyaan. (Siswa hanya mampu menyebutkan tokoh pada cerpen tetapi tidak mampu mengenali ciri-ciri watak pada tokoh cerpen dan tidak memberikan bukti logis).
1	Kurang	Tidak apresiatif, cakupan jawaban tidak masuk akal, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, tidak cukup bahan untuk dinilai.	Tidak menjawab sama sekali.	Sangat apresiatif, jawaban sepenuhnya

3	0	Gagal	Alur / Plot	sesuai dengan pertanyaan.(Siswa mampu mengapresiasi alur dengan sangat baik, mampu menyebutkan masalah-masalah apa yang dialami tokoh utama, menjelaskan penyebab konflik yang terjadi pada cerita dengan jelas, dan dapat mengidentifikasi tahap alur seraca runtut dari tahap awal, konflik, klimaks sampai tahap penyelesaian, walaupun dengan kata-kata yang berbeda dengan kunci jawaban).
	4	Sangat baik		Apresiatif, jawaban sebagian besar sesuai dengan pertanyaan. (Siswa mampu mengapresiasi alur dengan baik, mampu menyebutkan masalah-masalah apa yang dialami tokoh utama, menjelaskan penyebab konflik yang terjadi pada cerita dengan jelas, tetapi mengidentifikasi tahap alur dari tahap awal, konflik, klimaks sampai tahap penyelesaian tidak runtut) walaupun ditulis dengan kata-kata yang berbeda dengan kunci jawaban.
	3	Baik		Cukup apresiatif atau terbatas, cakupan jawaban kurang memadai, jawaban sedikit sesuai dengan pertanyaan, (Siswa cukup terbatas menyebutkan masalah-masalah apa yang dialami tokoh utama, menjelaskan penyebab konflik yang terjadi pada cerita dengan cukup terbatas, dan sangat terbatas dalam mengidentifikasi tahap alur dari tahap awal, konflik, klimaks sampai tahap penyelesaian) walaupun dengan kata-kata yang berbeda dengan kunci jawaban.
	2	Cukup		Tidak apresiatif, cakupan jawaban tidak masuk akal, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, tidak cukup bahan untuk dinilai.
	1	Kurang		Tidak menjawab sama sekali.
		Gagal		Sangat Apresiatif, jawaban sepenuhnya sesuai dengan pertanyaan. (Siswa mampu mengapresiasi latar dengan sangat baik, mampu mengingat kembali di mana tempat-tempat terjadinya peristiwa pada cerita dan menyertai bukti logis atau berbukti dengan memberikan hal-hal
		Sangat baik		

4	0	Baik	Latar / <i>Setting</i>	yang secara eksplisit terdapat pada cerpen).
	4			Apresiatif, jawaban sebagian besar sesuai dengan pertanyaan. (Siswa mampu mengapresiasi latar dengan baik, mampu mengingat kembali di mana tempat-tempat terjadinya peristiwa pada cerpen tetapi bukti logis yang di diberikan tidak tepat atau tidak jelas atau masuk akal).
	3			Cukup apresiatif atau terbatas, cakupan jawaban cukup memadai, jawaban sedikit sesuai dengan pertanyaan. (Siswa hanya mampu mengingat kembali di mana tempat-tempat terjadinya peristiwa pada cerpen tetapi tidak memberikan bukti logis).
	2			Tidak apresiatif, cakupan jawaban tidak masuk akal, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, tidak cukup bahan untuk dinilai.  Tidak menjawab sama sekali.
	1			Sangat apresiatif, jawaban sangat sesuai dengan pertanyaan (Siswa secara keseluruhan mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis kepada pembaca atau penikmatnya, serta mampu menjelaskan alasan datuk menginzinkan pernikahan satu suku yang terjadi pada anak dari Keponakannya, walaupun dengan kata-kata yang berbeda).
5	0	Baik	Amanat	Apresiatif, jawaban sebagian besar sesuai dengan pertanyaan (Siswa mampu mengenali dan memahami maksud dan pesan penulis kepada pembaca atau penikmatnya tetapi tidak menyeluruh atau tidak semua pesan dapat ditangkap oleh siswa) serta mampu menjelaskan alasan datuk menginzinkan pernikahan satu suku yang terjadi pada anak dari keponakannya, dengan bahasa yang sederhana).
	4			Cukup apresiatif atau terbatas, cakupan jawaban cukup memadai, jawaban sedikit sesuai dengan pertanyaan. (Siswa sedikit mampu mengenali dan memahami
	3			

				maksud dan pesan penulis kepada pembaca atau penikmatnya serta mampu menjelaskan alasan datuk mengizinkan pernikahan satu suku yang terjadi pada anak dari Keponakannya, dengan bahasa yang sangat sederhana).
	2	Cukup		Tidak apresiatif, cakupan jawaban tidak masuk akal, jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan, tidak cukup bahan untuk dinilai.
	1	Gagal		Tidak menjawab sama sekali.
	0			

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, penulis analisis dengan tahap sebagai berikut :

1. Mengoreksi dan memberikan skor pada setiap lembar jawaban tes kemampuan mengapresiasi cerpen
2. Menabulasikan data
3. Menentukan rata-rata kemampuan siswa mengapresiasi naskah dengan rumus:

$$(Rata-rata) = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah Siswa}}$$

4. Menghitung rata-rata kemampuan siswa untuk setiap aspek dengan rumus:

$$(Rata-rata) = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal per aspek}} \times 100$$

### 3.7 Analisis Tingkat Kemampuan

Untuk menentukan tingkat kemampuan sample dalam mengapresiasi cerpen,

Penulis menggunakan tolak

ukur penilaian berskala lima dengan standar Penelitian Acuan Patokan (PAP). Tolak

ukur yang digunakan dicantumkan pada tabel empat dibawah ini.

**Tabel 4. Tolak Ukur penilaian.**

Persentase	Tingkat Kemampuan
85%—100%	Sangat baik
75%—84%	Baik
60%—74%	Cukup
40%—59%	Kurang
0%—39%	Gagal

(Nurgiantoro, 2001:390)